

Edukasi Pemilahan Dan Pembuangan Sampah Organik, Anorganik, Dan B3 Di SDN 11 Sembawa Banyuasin

Education on Sorting and Disposal of Organic, Inorganic, and B3 Waste at SDN 11 Sembawa Banyuasin

¹Mutiara Cinta Lestari, ²Vhika Meiriasari, ³Mutiara Kemala Ratu
Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3}
tiera74921@gmail.com

Abstract

Waste remains a major problem in Indonesia and has a serious impact on the environment. Elementary school children generally lack a good understanding and sufficient concern for waste management. Therefore, it is important to instill awareness of how to manage waste from an early age to minimize its negative impacts. This community service activity was carried out at SDN 11 Sembawa, Banyuasin, with the aim of increasing students' knowledge and awareness regarding the sorting and disposal of organic, inorganic, and hazardous waste (B3). The methods used included counseling, discussions, and hands-on waste sorting practice. The results of the activity showed that students were beginning to be able to differentiate between types of waste and dispose of them according to their categories. This improvement in skills was reflected in students' active participation in sorting practices and their discipline in disposing of waste in the correct bins. This program is expected to be the first step in building a clean, healthy, and environmentally conscious school culture.

Keyword : education; waste management; organic waste; inorganic waste; hazardous waste

Abstrak

Sampah masih menjadi salah satu persoalan besar di Indonesia dan memberikan dampak serius bagi lingkungan. Anak-anak sekolah dasar pada umumnya belum memiliki pemahaman yang baik serta kepedulian yang cukup terhadap pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran mengenai cara mengelola sampah sejak dini agar dampak negatif yang ditimbulkan dapat ditekan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 11 Sembawa, Banyuasin, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pemilahan serta pembuangan sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya (B3). Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi, serta praktik pemilahan sampah secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai mampu membedakan jenis-jenis sampah serta dapat membuangnya sesuai kategori. Peningkatan keterampilan ini tercermin dari keaktifan siswa dalam praktik pemilahan dan kedisiplinan membuang sampah pada tempat yang benar. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

Kata Kunci : edukasi; pengelolaan sampah; sampah organik; sampah anorganik; sampah B3

1. Pendahuluan

Permasalahan pengelolaan sampah hingga saat ini masih menjadi isu global yang belum ditangani secara optimal. Peningkatan jumlah penduduk, pola konsumsi, serta pola hidup masyarakat berkontribusi terhadap tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap harinya (Kusumaningrum & Raharjo, 2020). Permasalahan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga menjadi tantangan di berbagai kota di seluruh dunia.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi dimanfaatkan, tidak diinginkan, atau kemudian dibuang karena sudah tidak memiliki nilai guna dan merupakan hasil dari aktivitas manusia. Saat ini,

sampah dipandang sebagai salah satu permasalahan serius yang membutuhkan penanganan segera. Dari berbagai jenis sumber sampah, rumah tangga merupakan penghasil utama meliputi sampah organik, anorganik, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) (Yuwana & Adlan, 2021).

Upaya untuk menumbuhkan kesadaran dalam pengelolaan sampah sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Pendidikan mengenai kebiasaan membuang sampah pada tempatnya penting ditanamkan agar membentuk perilaku positif yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Cerya & Evanita, 2021; Hasibuan & Dalimunthe, 2022). Sekolah dasar merupakan salah satu lingkungan strategis untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan (Taufiq & Fajar Maulana, 2015). Anak-anak pada usia ini memiliki potensi sebagai agen perubahan yang dapat memengaruhi pola perilaku masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, program sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan (Ratnasari et al., 2019).

Secara umum, sampah dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu sampah organik (mudah terurai) yang berasal dari sisa makanan, sayuran, kulit buah, serta dedaunan, dan sampah anorganik (sulit terurai) seperti plastik, kertas, kaca, logam, dan karet. Selain itu, terdapat juga sampah B3 yang memerlukan penanganan khusus karena berpotensi membahayakan kesehatan dan lingkungan (Nasih, 2010). Di lingkungan sekolah, sebagian besar sampah yang dihasilkan berupa sampah kering, seperti kertas, tisu dan botol plastik, sedangkan sampah basah dari sisa makanan, daun gugur, maupun pembungkus makanan tradisional.

Pengelolaan sampah tidak dapat hanya bergantung pada petugas kebersihan. Peran aktif masyarakat bersama lembaga pendidikan diperlukan untuk mendukung terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Sayangnya, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti tempat pembuangan sementara maupun bank sampah, masih menjadi hambatan dalam penerapan pengelolaan sampah yang optimal. Oleh karena itu, kegiatan edukasi mengenai pemilahan dan pembuangan sampah organik, anorganik, dan B3 di sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kepedulian, serta keterampilan siswa dalam mengelola sampah dengan baik. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, siswa tidak hanya memahami jenis-jenis sampah dan dampaknya, tetapi juga diharapkan dapat membiasakan diri menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 11 Sembawa, Banyuasin. Dengan melibatkan siswa di SDN 11, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian mereka dalam mengelola sampah sejak dini, dengan memilah sampah organik, anorganik, dan sampah B3. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan, sekaligus menyusun rencana pelaksanaan. Pada tahap ini, kami menyiapkan berbagai media pembelajaran berupa poster, power point dan wadah sampah terpilah yang terdiri dari tiga kategori. Materi yang disiapkan berfokus pada pengenalan mengenai jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta pentingnya membuang sampah pada tempat yang tepat.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara interaktif melalui penyuluhan, praktik langsung, dan diskusi. Pada kegiatan penyuluhan, siswa diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan sampah. Selanjutnya, siswa melakukan praktik langsung dengan memilah berbagai contoh sampah seperti sisa makanan, plastik, kertas, logam, dan baterai bekas ke dalam wadah yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan tentang pemilahan sampah dan menjadikannya kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterampilan siswa dalam memilah sampah dan kedisiplinan mereka saat membuang sampah. Selain itu, dilakukan tanya jawab singkat untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru pendamping juga diberikan arahan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan yang ditanamkan dapat terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengadaan kegiatan bertema “Edukasi Pemilahan Dan Pembuangan Sampah Organik, Anorganik, Dan B3” dengan SDN 11 Sembawa merupakan bentuk pelaksanaan pengabdian yang dilakukan para narasumber kepada masyarakat. Kegiatan edukasi melibatkan siswa secara aktif agar kegiatan terlaksana dengan baik. Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan pelaksanaan program kegiatan edukasi pemilahan sampah.

Hasil dari tahap persiapan menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Guru-guru memberikan dukungan penuh, terutama dalam menyiapkan tempat dan mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung. Media pembelajaran berupa poster, slide presentasi, serta wadah sampah terpilah berhasil menarik perhatian siswa. Persiapan yang matang ini membuat kegiatan berjalan lebih efektif karena siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada tahap pelaksanaan, siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Penyuluhan yang dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif membuat siswa mulai memahami pentingnya pemilahan sampah. Beberapa siswa aktif mengajukan pertanyaan, misalnya tentang bagaimana mengelola sampah plastik di rumah. Praktik langsung menjadi bagian yang paling menarik bagi siswa. Mereka dilibatkan untuk memilah berbagai contoh sampah, seperti plastik, kertas, sisa makanan, dan baterai bekas. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memilah sampah sesuai kategori dengan benar setelah diberikan arahan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis lebih efektif dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan dibandingkan penyampaian teori saja.



Gambar 1&2. Edukasi pemilahan sampah melalui power point dan poster

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa. Berdasarkan observasi, lebih dari 80% siswa mampu mengidentifikasi jenis sampah dengan tepat dan membuangnya ke dalam wadah yang sesuai. Guru pendamping juga mencatat adanya perubahan perilaku, di mana siswa mulai saling mengingatkan untuk membuang sampah sesuai kategori. Selain itu, sesi tanya jawab menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengingat kategori sampah, tetapi juga memahami dampak lingkungan dari pengelolaan sampah yang salah. Monitoring yang dilakukan beberapa hari setelah kegiatan juga memperlihatkan bahwa kebiasaan memilah sampah mulai diterapkan secara konsisten, meskipun masih diperlukan pengawasan dari guru.



Gambar 3. Sesi tanya jawab mengenai pemahaman dalam memilah sampah

Dengan adanya edukasi tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat terus dilakukan dengan pengawasan dan pendampingan dari guru sekolah agar kebiasaan memilah sampah menjadi bagian dari rutinitas siswa sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya sekolah yang bersih, sehat, serta peduli lingkungan.



Gambar 4. Penyerahan Fasilitas Tempat Sampah

4. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang pemilahan sampah organik, anorganik, dan B3 di SDN 11 Sembawa, Banyuasin, berlangsung efektif serta berdampak pada bertambahnya pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum diberikan sosialisasi, sebagian besar siswa masih belum mampu membedakan kategori sampah dan masih terbiasa membuangnya secara tercampur. Namun setelah diberikan edukasi disertai praktik langsung, siswa mampu mengenali kategori sampah dengan benar serta mulai membentuk kebiasaan membuang sampah sesuai tempatnya. Edukasi yang dilakukan terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini dan berpotensi membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pihak sekolah terus melakukan pendampingan secara berkelanjutan agar siswa tetap terbiasa dalam melakukan pemilahan sampah, tidak hanya saat kegiatan berlangsung. Dengan dukungan dan kolaborasi dari sekolah, diharapkan kebiasaan peduli lingkungan yang telah ditanamkan dapat berkembang menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Nurhanifah, A., Fadilah, Z., Ramadhan, S. A., Ayu, D., Sari, P., & Auliya, F. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah dan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN Soronalan 1, Sawangan, Magelang. 4(3). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.1847>
- Tri Santi, E., Erlangga, R., & Purnama Sari, I. (2025). Meningkatkan Keperdulian Terhadap Lingkungan Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik, Non-Organik serta B3 di SD Cendekia Islamic School. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat / LPPM UNSERA*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/senama.v2i.80>
- Junia, M., Sari, G. Y., Fitriani, S. G., Saidatunnisa, S., & Rusdiana, N. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sdn Matagara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 5(2), 79–85. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v5i2.211>

- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 45–59. https://doi.org/https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i1.246
- Fathiyah, I., Yanuari, N. F., Rayhan, N. C., Mefiana, S. A., Ambarwati, D., Juandi, D., & Prabawanto, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 888–894. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1437>
- Fazriyah, Salsabila, I. A., Mutaqin, J. A., & Sajidin. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Membangun Kesadaran Lingkungan dan Penanganan Masalah Sampah Sejak Dini di Salah Satu Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–11.
- Evananda Gusti Purwanto A, W. P. (2022). Pembuatan Gim Edukasi “PilahPilih” untuk Pemilahan Sampah Organik, Anorganik, dan B3 Berbasis Android. *KASLBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(2), 1966–1977. <https://doi.org/https://doi.org/10.53008/kalbisiana.v11i2>
- Winarno, H., Suhaimi, S., Rosihin, R., Anthoni, M. B., & Datcha, D. (2025). Program Pengelolaan dan Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik yang Berada di Sekolah Dasar Kota Serang. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.61689/potensi.v2i2.35>
- Kamaly, N., Fatih, M., Alfa, M., Winda, M., & Alqarni, W. (2025). Edukasi Interaktif Jenis Jenis Sampah Untuk Anak Sejak Dini di Gampong Pancakubu Seulawah. *KOLABORASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(03), 408–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i3.495>
- Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, M., Khairani, S., & F Swandiny, G. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11028>
- Kobi, W., Mardin, H., Nasib, S. K., & Machmud, T. (2024). Cinta Lingkungan: Pemisahan Jenis-Jenis Sampah Melalui Metode Game Edukasi di Desa Mopuya Kabupaten Bone Bolango. *Mopoonuwa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 135–140.
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., Syafarina, P., & Bintang, R. S. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.52989/darmabakti.v4i1.108>
- Nurhasanah, Wulandari, P., Awalia, S. N. F., & Asro, M. (2024). Meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak SDN 02 cisalak melalui program edukasi peduli lingkungan. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(9), 1–11.
- Framita, D. S., Natasyannisa, T., Firdaus, M. D., Afriyanti, V., Hidayati, N., & Kamilah, M. (n.d.). Edukasi Pengelolaan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Membentuk Generasi Peduli Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat / LPPM UNSERA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/senama.v2i.73>